

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu sarana yang dapat menghubungkan manusia dengan tempat lain yang dituju, dan transportasi juga digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta membuat hidup manusia lebih produktif karena dapat memobilisasi dari satu tempat ke tempat lainnya.

Pelayanan transportasi yang baik diharapkan dapat memperlancar pergerakan manusia, barang dan jasa, serta informasi sehingga dapat mendorong terciptanya suasana yang kondusif dalam rangka mempercepat pembangunan daerah. Terdapat berbagai jenis layanan transportasi, salah satunya adalah angkutan umum.

Angkutan umum merupakan salah satu moda transportasi perkotaan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem kegiatan perkotaan, khususnya bagi masyarakat pengguna angkutan umum yang tidak mempunyai pilihan moda transportasi lain untuk melakukan aktivitasnya.

Kabupaten Kaimana memiliki populasi atau jumlah penduduk 56,373 Jiwa terdiri dari warga asli Papua dan pendatang dari luar wilayah Papua, dengan luas wilayah 16.241,84 Km<sup>2</sup> memiliki 7 kecamatan, 3 kelurahan, 84 desa, berbatasan langsung (disebelah utara dengan Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Teluk Wondama Papua Barat), (disebelah Timur dengan Kabupaten Nabire dan

Kabupaten Mimika Papua), (disebelah Selatan dengan Laut Arafura), (disebelah Barat dengan Kabupaten Fakfak Papua Barat) ini merupakan salah satu dari sembilan Kabupaten yang berada di Provinsi Papua Barat. Kabupaten Kaimana adalah daerah yang berada dipesisir pantai yang membuat masyarakatnya juga memiliki mata pencarian sebagai Nelayan, dan juga memiliki keadaan tanah baik atau subur untuk dijadikan lahan pertanian yang dimanfaatkan sebagai warga sebagai Petani, serta aktivitas perdagangannya yang berjalan baik. Fasilitas Pendidikan berjenjang yang ada di Kabupaten Kaimana yaitu mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA/SMK, namun rata-rata untuk jenjang SMP dan SMA/SMK hanya berada di Kabupaten Kota Kaimana sehingga para calon pelajar siswa siswi yang berada didesa yang hanya memiliki jenjang fasilitas Pendidikan sampai SD harus melanjutkan studinya di Kabupaten Kota Kaimana. Aktivitas yang meningkat dari berbagai aspek yakni dari aktivitas Nelayan, Pertanian, Perdagangan, serta Pendidikan yang ada di Kabupaten Kota Kaimana membuat kebutuhan akan transportasi untuk menunjang setiap aktivitas juga meningkat dan harus mampu terpenuhi dengan baik dan sesuai diberbagai Moda Transportasi yang ada di Kabupaten Kota Kaimana, mulai dari Kapal Laut serta Dermaga yang baik, Bandara dengan Lapangan Terbang yang baik, tanpa terkecuali angkutan darat yaitu, ojek, becak dan moda transportasi angkutan umum perkotaan yang dimanfaatkan oleh warga yang ada di Kabupaten Kota Kaimana. Angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Kota Kaimana jenisnya mikrolet atau namun dengan bahasa lokal sering disebut *taksi* memiliki kapasitas 11 kapasitas tempat duduk namun hanya terdapat sedikit angkutan saja, dan 9 kapasitas tempat

duduk dimana lebih banyak dibandingkan dengan angkutan umum 11 kapasitas tempat duduk. Peneliti hanya melakukan penelitian pada angkutan umum dengan 9 kapasitas tempat duduk. Jumlah trayek angkutan umum yang ada sebanyak 4 trayek. Berdasarkan pengamatan, angkot yang beroperasi pada trayek 1 cukup banyak sehingga penumpang selalu mendapat tempat duduk dan terkadang tidak terisi penuh tempat duduk, sedangkan pada trayek 2 memiliki kekurangan angkot sehingga terkadang perjalanan penumpang tertunda akibat angkot yang hendak digunakan penuh dan harus menunggu angkot berikut. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana mulai membagi jumlah armada angkot pada setiap trayek di Kabupaten Kota Kaimana namun tidak menganalisa jumlah penumpang dan kebutuhan armada secara benar.



**Gambar 1.1. Angkutan Umum yang Beroperasi di Kabupaten Kaimana**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Banyaknya armada angkot yang beroperasi di trayek 1 menyebabkan pemborosan energy dan waktu untuk memperoleh angkot menjadi lebih singkat yaitu 4 menit. Kemudian di trayek 2 armada angkot yang beroperasi hanya sedikit sehingga waktu tunggu angkot yaitu 30 menit dan ketika mendapat angkot harus ada menunda perjalanan dengan menunggu angkot berikut karena sudah terisi penuh. Untuk itu jumlah armada angkot yang beroperasi di Kabupaten Kota Kaimana telah dibagi oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaimana untuk semua trayek tanpa melakukan perhitungan kabutuhan jumlah penumpang dan jumlah armada angkot pada setiap trayek. Penelitian ini dilakukan pada kedua trayek angkot guna mengetahui *load factor* dan *headway*, dari pembagian jumlah angkot di trayek 1 dan 2, karena *load factor* dan *headway* merupakan salah satu indikator tingkat pelayanan angkot itu sendiri.

## **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini mempunyai beberapa batasan masalah dalam pelaksanaannya yaitu antara lain :

1. Lokasi penelitian ialah 2 trayek yang dilalui oleh angkutan umum :
  - a. Warna Merah yang dibedakan dengan kode A dari Dinas Perhubungan, Komukasi dan Informatika Kabupaten Kaimana atau trayek 1 melayani dari terminal angkutan menuju perkotaan dan kemudian kembali ke terminal

- b. Warna Ungu yang dibedakan dengan kode B dari Dinas Perhubungan, Komukasi dan Informatika Kabupaten Kaimana atau trayek 2 melayani dari terminal angkutan menuju jalan Coa dan kemudian kembali ke terminal
2. Ananlisis kinerja angkutan umum di Kabupaten Kota Kaimana berdasarkan parameter-parameter, yaitu :
  - a. Jumlah armada
  - b. Jumlah penumpang,
  - c. *Load Faktor*,
  - d. *Headway*,
  - e. Kecepatan perjalanan
  - f. Frekuensi,
3. Survei dilakukan dalam 3 hari dan dilakukan pada jam-jam sibuk, yaitu jam sibuk pagi pukul 07.00 WIT ( Waktu Indonesia Timur )-satu putaran penuh, kemudian jam sibuk siang pukul 13.00 WIT ( Waktu Indonesia Timur )-satu putaran penuh dan jam sibuk sore pada pukul 16.00 WIT ( Waktu Indonesia Timur )-satu putaran penuh.
4. Analisa ini dengan Menggunakan Standard yang telah di tetapkan oleh *The World Bank* dan Peraturan Pemerintah Indonesia tentang angkutan umum perkotaan.

#### **1.4. Keaslian Penulisan**

Soares (2014), meneliti tentang Evaluasi Kinerja Angkutan Umum di kota Dili, Negara Timor Leste, bertujuan mengevaluasi kinerja angkot pada jalur 1, 2 dan 10. Dengan hasil penelitian bahwa jumlah armada mengalami kelebihan pada 3 trayek ini, nilai kecepatan, *load factor* dan *headway* belum baik dan jumlah .

Prasetyawan (2009), meneliti tentang Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Perkotaan di Kota Denpasar, bertujuan menevaluasi kinerja angkot pada 3 taryek, 1 (Kreneng-Sanglah), 2 (Kreneng-Sanur), 3 (Kreneng-Teuku Umar). Dengan hasil penenlitan bahwa jumlah armada mengalami kelebihan pada 3 trayek, nilai *load facto* belum baik, kecepatan diatas standard Pemerintah dan *World Bank*, dan *Headway* sudah memenuhi standar *World Bank*.

Kemudian penilitian dengan topik Evaluasi Kinerja Angkutan Umum kali ini akan dilakukan di Kabupaten Kota Kaimana Provinsi Papua Barat, Negara Republik Indonesia dan menurut referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan menurut sepengetahuan penulis serta tanya jawab dengan instansi terkait yaitu Dinas Perhubungan, Komukasi dan Informatika Kabupaten Kaimana bahwa belum pernah dilakukan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini oleh peneliti lain.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

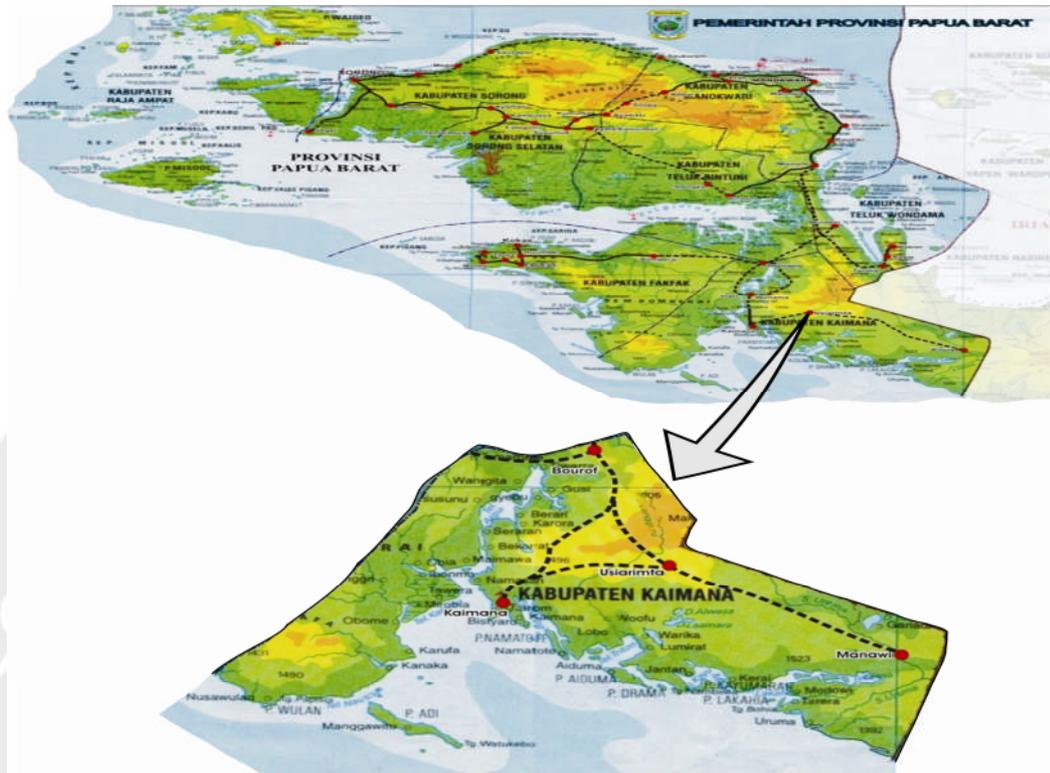
1. Mengevaluasi kinerja angkutan umum di Kabupaten Kota Kaimana yang meliputi jumlah penumpang, jumlah armada, *load factor*, *headway*, kecepatan perjalanan, dan frekuensi perjalanan pada trayek 1 dan 2.
2. Memberikan usulan untuk menyelesaikan permasalahan mengenai angkutan umum di Kabupaten Kota Kaimana serta dapat mencegah masalah tentang angkutan umum kemudian hari.

### **1.6. Manfaat Penulisan**

Dari penelitian ini diharapkan memeberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memperbaiki kinerja angkutan umum di Kabupaten Kota Kaimana
2. Meningkatkan pelayanan angkutan umum di Kabupaten Kota Kaimana
3. Bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Kaimana dalam mengambil kebijakan mengenai angkutan umum.

### 1.7. Gambar Letak Kabupaten Kaimana di Provinsi Papua Barat



Gambar 1.2. Peta Wilayah Kabupaten Kaimana

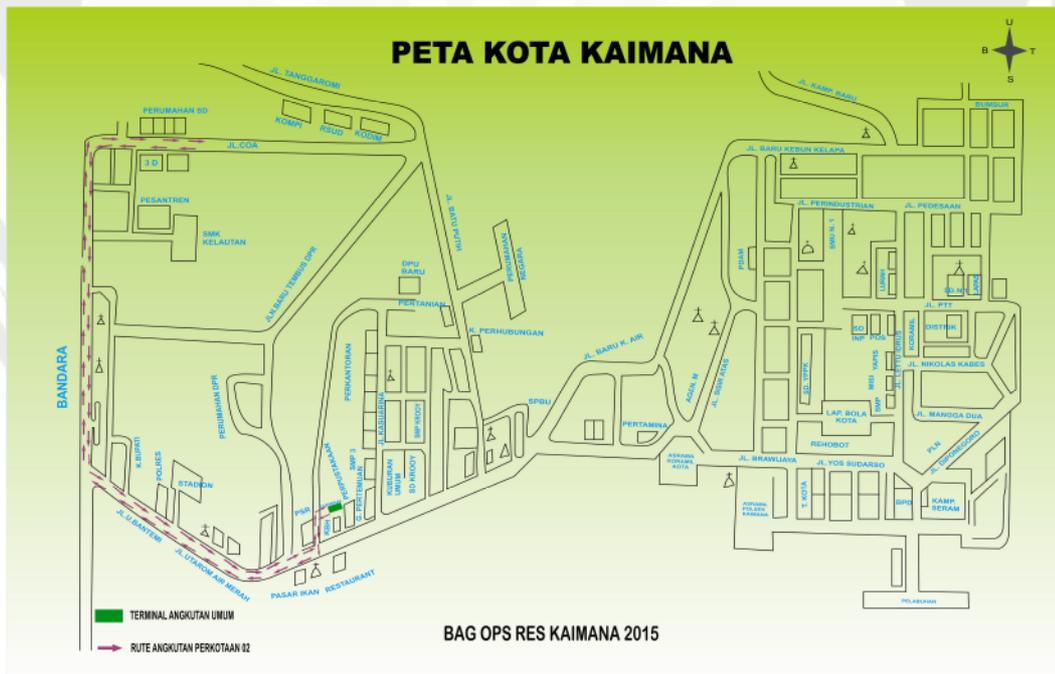
### 1.8. Gambar Trayek Angkutan Umum di Kabupaten Kota Kaimana



Gambar 1.3. Trayek Angkutan Umum Kabupaten Kota Kaimana



Gambar 1.4. Trayek 1 Angkutan Umum Kabupaten Kota Kaimana



Gambar 1.5. Trayek 2 Angkutan Umum Kabupaten Kota Kaimana